

**ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD PADA KURIKULUM MERDEKA  
MERDEKA**

Sri Marwati<sup>1</sup>, Berliana Henu Cahyani<sup>2</sup>, Ana Fitrotun Nisa<sup>3</sup>,  
Banun Havifah Cahyo Khosiyono<sup>4</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 2 Wonokerso, <sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,  
<sup>1</sup>srimarwati3988@gmail.com, <sup>2</sup>berlian.henucahyani@ustjogja.ac.id,  
<sup>3</sup>ana.fitritun@ustjogja.ac.id , <sup>4</sup>banun@ustjogja.ac.id

**ABSTRACT**

*This research aims to: (1) the implementation of mathematics lesson with differentiated instruction in Kurikulum Merdeka, (2) students' responds in following the lesson with differentiated instruction in Kurikulum Merdeka. This is a descriptive research with quantitative and qualitative method. The data were collected by observation and questioner. The result of the observation were analyzed quantitatively and qualitatively, whereas the result of the questioner were analyzed to know the students' responds predicate towards the differentiated instruction on the mathematics lesson. The result of this research is: (1) the implementation had been in accordance with the teaching module with 100% percentage. The teacher had prepared the differentiated instruction for the mathematic lesson and had been accomplished well, as well as the student could develop the dimension of Pancasila learner profile. (2) The students' respond towards the implementation of the mathematics lesson with differentiated instruction showed predicate really like.*

*Keywords: differentiated instruction; mathematic lesson; Kurikulum Merdeka.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka, (2) respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melalui observasi dan angket. Hasil observasi dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif sedangkan hasil angket dianalisis untuk mengetahui predikat respon peserta didik terhadap pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan Modul Ajar dengan persentase kesesuaian sebesar 100%. Guru telah mempersiapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk pembelajaran matematika dan dapat berjalan dengan sangat baik serta peserta didik dapat mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila. (2) Respon peserta didik

terhadap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika menunjukkan predikat sangat suka.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi; pembelajaran matematika; Kurikulum Merdeka.

### **A. Pendahuluan**

Kegiatan Belajar Matematika di SD Negeri 2 Wonokerso Kecamatan Pringsurat khususnya kelas 5 , peserta didik belum bisa aktif dan kurang berpartisipasi, hal ini terlihat dalam kegiatan belajar mengajar kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru, peserta didik hanya berperan sebagai pendengar, pencatat, dan menghafal rumus saja. Kegiatan pembelajaran matematika bagi sebagian peserta didik merupakan momok, karena tidak sesuai dengan keinginan mereka, ada beberapa anak saat pembelajaran berlangsung, asyik dengan dunianya sendiri, mengobrol dengan teman, bahkan ada yang berlari-larian, walaupun sudah diingatkan oleh guru, peserta didik hanya tenang untuk beberapa saat dan beberapa menit kemudian mereka akan gaduh kembali. Pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik hanya langsung mengisi soal tanpa mengetahui proses atau langkah-langkah penyelesaian,

peserta didik tidak mau menalar. Guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Matematika belum menganalisis dan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya, mulai dari kesiapan belajar, minat dan bakat peserta didik, gaya belajar peserta didik, profil belajar dan belum bisa menjadi harapan peserta didik. Jadi kegiatan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Sekalipun guru telah menggunakan LCD dalam pembelajaran, masih ada beberapa peserta didik yang tetap belum bisa maksimal, hanya beberapa peserta didik saja yang memperhatikan padahal di Kurikulum Merdeka ini kegiatan pembelajaran harus dapat membuat anak bahagia dan dapat menemukan jati dirinya, sesuai dengan Kurikulum merdeka yaitu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Keunikan masing-masing peserta didik dan ketentuan Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 2 Wonokerso ini memang membutuhkan penanganan yang berbeda, seperti sebuah pernyataan, setiap peserta didik memiliki karakteristik masing-masing dalam proses menyerap informasi (Widayanti, 2013: 1). Saat proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru harus menyediakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah peserta didik dalam menyerap informasi secara maksimal, karena setiap peserta didik mempunyai cara yang berbeda-beda, memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam belajar masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa mata pelajaran Matematika itu sulit untuk dimengerti, sehingga peserta didik tidak bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, padahal pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, seperti perubahan kurikulum, menggunakan perangkat tambahan untuk membantu peserta didik dalam

belajar, sampai menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Namun, segala usaha eksternal yang berasal dari luar tersebut dirasa masih belum cukup untuk meningkatkan daya berpikir kritis peserta didik, sehingga diperlukan faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut, salah satunya dengan memperhatikan gaya belajar.

Gaya belajar ada tiga jenis, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Ketiga gaya belajar ini selalu melekat pada setiap peserta didik, tetapi biasanya hanya satu yang lebih dominan (Widyaningrum, 2016: 170). Kebanyakan peserta didik tidak menyadari telah belajar dengan gaya belajar yang kurang tepat, namun jika setiap peserta didik belajar sesuai dengan gaya belajarnya maka peserta didik akan mengetahui cara belajar yang efisien dan dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis

pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan oleh penelitian suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia untuk berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, yaitu respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran, tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut, dan tidak terikat pada hipotesis atau variabel tertentu. penelitian deskriptif kuantitatif digunakan oleh peneliti bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif

bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :(1). Pedoman wawancara, yang dilakukan merupakan jenis wawancara semi terstruktur artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (2) pedoman observasi, berupa poin-poin pernyataan yang disusun dengan memperhatikan dasar teori yang berhubungan dengan hal yang diteliti melakukan observasi dalam proses belajar mengajar di kelas. (3) angket adalah suatu cara atau usaha dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau merupakan alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. (4). Modul Ajar

berdiferensiasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) observasi atau pengamatan adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. (2) Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto atau gambar pelaksanaan pembelajaran. (3). Pemberian angket untuk mengetahui hasil respon peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran berdiferensiasi. Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur atau triangulasi. Wawancara dilakukan setelah melihat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan (1) Analisis data kuantitatif dalam mendukung analisis data kualitatif, data yang akan dianalisis secara kuantitatif adalah respon peserta didik terhadap pelaksanaan

pembelajaran matematika berdiferensiasi, dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. (2) Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, serta dilakukan dengan pemeriksaan keabsahan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi dan hasil wawancara.

Adapun subyek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 2 Wonokerso berjumlah 14 peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda sehingga daya tangkap materi pelajaran tidak sama. Tingkat usia subyek penelitian berkisar 11 tahun. Sesuai dengan tahap perkembangan intelektual berada pada tahap operasional kongkret. Dalam penelitian ini para peserta didik kelas V SD N 2 Wonokerso diajari memahami pembelajaran Matematika melalui penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 2 Wonokerso.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Tabel 1. Analisis Telaah Modul Ajar Matematika**

Tabel 1. Analisis Telaah Modul Ajar Matematika					
No	Komponen Modul Ajar	Deskripsi			
		1	2	3	
<b>A. Identitas Mata Pelajaran</b>					
1.	Satuan Pendidikan, kelas, semester, mapel, alokasi waktu			Lengkap	
<b>B. Rumusan CP dan Tujuan Pembelajaran</b>					
1.	Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dengan CP			Sesuai seluruhnya	
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan tujuan yang diukur		Sesuai Sebagian		
<b>C. Pemilihan Materi Ajar</b>					
1.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			Sesuai seluruhnya	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			Sesuai seluruhnya	
3.	Pemilihan jenis diferensiasi yang digunakan			Sesuai seluruhnya	
<b>D. Pemilihan Sumber dan Media Belajar</b>					
1.	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran			Sesuai seluruhnya	
2.	Kesesuaian dengan materi			Sesuai seluruhnya	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan berdiferensiasi			Sesuai seluruhnya	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			Sesuai seluruhnya	
<b>E. Model Pembelajaran</b>					
1.	Kesesuaian dengan pendekatan berdiferensiasi			Sesuai seluruhnya	
<b>G. Skenario Pembelajaran</b>					
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup			Sesuai seluruhnya	
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan berdiferensiasi			Sesuai seluruhnya	
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			Sesuai seluruhnya	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			Sesuai seluruhnya	
<b>H. Penilaian</b>					
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian			Sesuai seluruhnya	
2.	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran			Sesuai seluruhnya	
3.	Kesesuaian soal dengan kunci jawaban			Sesuai seluruhnya	
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal			Sesuai seluruhnya	
Jumlah Skor					56

Setelah diberi skor, maka presentasi dari kesesuaian Modul Ajar dengan pembelajaran Matematika dengan pembelajaran berdiferensiasi seperti berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{57} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{56}{57} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 98\%$$

**Tabel 2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi**

No	Aspek	Kesesuaian pertemuan ke				Skor Maksimal
		1	2	3	4	
1.	Pertanyaan Pemantik	4	4	4	4	16
2.	Pembagian kelompok peserta didik (diferensiasi)	4	4	4	4	16
Jumlah		8	8	8	8	32
Presentase (%)		100	100	100	100	
Rata-rata (%)		100				

**Tabel 3. Analisis Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi**

No	Dimensi	Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia (B1)	3	3	4	4
	Presentase (%)	75	75	100	100
	Rata-rata	87,5%			
2.	Berkebhinekaan global (B2)	3	4	4	4
	Presentase (%)	75	100	100	100
	Rata-rata	93,75%			
3.	Bergotong royong (B3)	2	3	4	4
	Presentase (%)	50	75	100	100
	Rata-rata	81,25%			
4.	Mandiri (M)	2	4	4	4
	Presentase (%)	50	100	100	100
	Rata-rata	87,5%			
5.	Bernalar kritis (B4)	2	3	3	4
	Presentase (%)	50	75	75	100
	Rata-rata	75%			
6.	Kreatif (K)	3	3	4	4
	Presentase (%)	75	75	100	100
	Rata-rata	87,5%			

Setelah diperoleh presentase ketercapaian aktivitas peserta didik berdasarkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang terdapat pada pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilakukan, baik dari tahap-tahap pembelajaran berdiferensiasi maupun keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara umum, maka dapat disimpulkan ketercapaian aktivitas peserta didik selama pembelajaran matematika berdiferensiasi dengan penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketercapaian} &= \frac{B1+B2+B3+M+B4+K}{6} \\ &= \frac{87,5+93,75+81,25+87,5+75+87,5}{6} \\ &= \frac{512,5}{6} \\ &= 85,4\% \end{aligned}$$

Adapun hasil analisis kualitatif dari respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika berdiferensiasi menunjukkan

bahwa peserta didik mampu mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan guru dengan respon yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis terhadap respon peserta didik yang menunjukkan respon sangat suka terhadap proses pembelajaran matematika berdiferensiasi.

**Tabel 4. Analisis Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika**

Predikat	Persentase
Sangat suka	93%
Suka	7%
Cukup Suka	0%
Kurang Suka	0%

Berdasar tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa peserta didik sangat menyukai penerapan pembelajaran diferensiasi pada pembelajaran matematika di kelas V.

### **E. Kesimpulan**

Analisis pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas V SD Negeri 2 Wonokerso menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kelas V digambarkan:

- a. Persentase kelengkapan dan kesesuaian modul ajar adalah 98%.
- b. Persentase pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Wonokerso adalah 100%, artinya pelaksanaan sudah sangat baik dan sesuai dengan perencanaan.
- c. Pelaksanaan pembelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan pemantik berupa pertanyaan-pertanyaan terbuka sebagai umpan keaktifan peserta didik.
- d. Persentase keterlibatan peserta didik secara aktif adalah 87,5% atau dalam kategori baik. Peserta didik menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran serta mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila dalam diri mereka.
- e. Aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi adalah berdasarkan karakter dan gaya belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih

memahami materi dengan cara yang sesuai dengan karakter dan minat mereka masing-masing.

Persentase jumlah peserta didik dalam hal respon terhadap pembelajaran berdiferensiasi adalah sebesar 93% sangat suka, 7% suka, 0% cukup suka, dan 0% kurang suka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif Oleh : Almira Amir, M.Si 1.*Forum Pedagogik*, 6(1), 72-89
- Aprima,D.& Sari,S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulu Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD.*Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1), 95-101.
- Astiti, K. A., Supu, A., Sukarjita, I. W., & Lantik, V. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(2), 112–120.  
<https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i2.38498>
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 70–74.
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258.
- Gusteti, M. U., & Syafti, O. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Dengan Teknik Hands On Mathematic Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik Kelas IX MTS Darussalam Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 217–225.
- Kurniati, D., Harimukti, R., & Jamil, N. A. (2016). Kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik SMP di Kabupaten Jember dalam menyelesaikan soal berstandar PISA. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 142–155.  
<https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.8058>
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5912–5918.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>
- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. 1–58.
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*.
- Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (2021). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak*. 412–417.

- Mauludiyah, H. (2022). *Supervisi Klinis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SDN Songgkerto 03 Kota Batu Tahun Pelajaran 2022/2023*. 1(3), 375–397.
- Murtianto, Y. H. (2013). Pengembangan Kurikulum Berdiferensiasi Mata Pelajaran Matematika SMA Untuk Peserta didik Berbakat dan Cerdas Istimewa Di Kelas Akselerasi. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 1(1), 1–7.
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarna, I. R., & Susanti, E. I. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*.
- Qomari, M. N., Lestari, S. A., & Fauziah, N. (2022). Learning Trejectory pada Pembelajaran Berdiferensiasi Materi Keliling Bangun Datar Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2), 29–41. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4399](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4399)
- Rahmah, N. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi*, 2, 1–10.
- Sanjaya, P. A. (2022). Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator. *Prodiksema*, 52–60.
- Subhan. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mewujudkan Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Di Smpn 3 Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 7(1), 48–54.
- Swandewi, N. P. (2021). *Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Peserta Didik Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar*. 3(1), 53–62.
- Tomlinson, C. A. (2001). *Differentiate instruction in mixed-ability classrooms*.
- Wadu, L. B., Darma, I. P., & Ladamay, I. (2019). Pengintegrasian Nilai Moral Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMP. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(1), 66–70. <https://doi.org/10.21067/jip.v9i1.3067>
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689.
- Yanti, N. S., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Di Sma Kota Batam. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 203–207.